

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Tipe yang paling umum digunakan penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survei, kuesioner, ataupun observasi (Kuncoro, 2009:12). Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan analisis data dengan prosedur statistik (Ratna dan Noviansyah, 2018:10).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan suatu fenomena dengan pengukuran variabel penelitian angka dan data melalui statistik.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Dana Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Kesejahteraan Masyarakat. Penelitian dilakukan pada 3 Desa yang ada di Kecamatan Tempeh dengan delapan responden pada masing-masing desa. Adapun responden pada masing-masing desa adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Ketua BUMDes, Sekretaris BUMDes, Bendahara BUMDes, RT dan RW.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder :

3.3.1 Jenis Data

1). Data Primer

Data primer adalah data yang didapat peneliti dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang berkaitan dengan pengelolaan Dana Desa, BUMDes, serta Kesejahteraan Masyarakat. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti melakukan pengisian kuesioner dan observasi dengan pihak desa yang menjadi tempat penelitian.

2). Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur dan artikel yang berkaitan dengan penelitian. Data yang mendukung pembahasan dan penelitian akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut. Data sekunder ini berupa buku, artikel dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3.2 Sumber Data

1). Data Internal

Dokumen-dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat, dan disimpan didalam suatu organisasi merupakan tipe data internal (Indrianto dan

Supomo,2009:147-149). Dalam penelitian ini yaitu Desa yang memiliki BUMDes yang masih melakukan kegiatan operasional.

2). Data Eksternal

Data sekunder eksternal umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Tipe data sekunder berdasarkan penerbitnya dapat berupa Buku, jurnal atau berbagai macam bentuk terbitan secara periodik yang telah diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu. Dalam penelitian ini, data eksternalnya adalah gambaran diluar Desa yang memiliki BUMDes yang masih melakukan kegiatan operasional.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi berasal dari bahasa inggris yaitu population yang berarti jumlah penduduk. Suryani dan Hendriyadi (2015:190), menjelaskan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 13 Desa yang berada di Kecamatan Tempeh dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel.

Tabel 3.1 Responden.

Karateristik Responden	Jumlah
Kepala Desa	3
Sekretaris Desa	3
Bendahara Desa	3
Ketua Bumdes	3

Sekretaris Bumdes	3
Bendahara Bumdes	3
Ketua RT	11
Ketua RW	11
Jumlah	40

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2014:85). Adapun kriteria desa yang dijadikan sampel yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Desa yang memiliki BUMDes.
2. Kegiatan operasional BUMDes masih berjalan.
3. BUMDes memiliki unit usaha yang sudah berjalan.

Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 desa yang berada di Kecamatan Tempeh.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang diajukan maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini diberi notasi Y, yaitu pengembangan BUMDes Y_1 , dan Kesejahteraan Masyarakat Y_2 .

b. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini diberi notasi X, yaitu Penggunaan Dana Desa.

3.5.2 Definisi Operasional

- a. Pengembangan BUMDes dalam penelitian ini dilakukan dengan pengelolaan Dana Desa melalui perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggung jawaban guna untuk pengembangan BUMDes dalam pembentukan unit usaha-usaha dan kemitraan dengan pihak lain. Dengan adanya unit usaha tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan BUMDes sebagai hasil *income* atas usaha yang telah beroperasi. Indikator dalam pengembangan BUMDes yaitu adanya Unit Usaha, keberlanjutan usaha, dan meningkatnya pendapatan asli desa.
- b. Kesejahteraan Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai hasil dari adanya pengembangan BUMDes, yaitu unit usaha-usaha yang dapat membantu individu atau masyarakat guna memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kesejahteraan agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melakukan fungsi sosialnya. Indikator dalam kesejahteraan masyarakat disini yaitu tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan tingkat pendapatan masyarakat.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna mempermudah pekerjaannya dan hasilnya baik, dalam

arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. instrumen yang digunakan sebagai alat bantu pengumpulan data yaitu :

3.6.1 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup.

Instrumen kuesioner harus diukur validitas dan realibilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang *valid* dan *reliable*. Instrumen yang valid berarti instrumen harus dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. CS : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

1. SS : 5
2. S : 4

3. CS : 3

4. TS : 2

5. STS : 1

Validitas berarti kesucian alat ukur dengan apa yang hendak diukur, artinya alat ukur yang digunakan dalam pengukuran dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Jadi validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau objek yang ingin diukur. Realibilitas artinya memiliki sifat yang dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki realibilitas apabila digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti yang lain akan tetapi memberikan hasil yang sama pula. Jadi realibilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan objek yang sama..

3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.7.1 Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa berpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1 Analisis Statistik

Statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Sedangkan deskriptif diartikan sebagai cara untuk mendeskripsikan keseluruhan variabel-variabel yang dipilih dengan cara mengkalkulasi data sesuai kebutuhan peneliti. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian (Ratna, 2018:76).

3.9 Pengujian instrumen

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan realibilitas terhadap kuisioner yang digunakan untuk menjaring data responden, dimana asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh kuisioner adalah data harus valid dan reliabel untuk bisa dilakukan pengujian hipotesis tahap berikutnya.

3.9.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah teknik deskriptif atau statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:61), Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Sugiyono (2015:126) analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasi jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Dan penelitian ini jika korelasi antar skor butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir-butir dalam instrumen dinyatakan tidak valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan dalam pandangan positif (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau penelitian yang sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Nugroho (2011:33) menyatakan bahwa Uji Reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat koefisien *Alpha Cronbach* . indeks kriteria realibilitas dibedakan dale tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Indeks Kriteria Realibilitas

NO	Interval Alpha Conrbach	Tingkat Realibilitas
1	0,00-0,20	Kurang reliable
2	0,201-0,40	Agak reliable
3	0,401-0,60	Cukup reliable
4	0,601-0,80	Reliable
5	0,801-1,00	Sangat reliable

Uji Realibilitas dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai Cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha (Ghozali, 2011).

3.9.3 Uji Normalitas

Husein Umar (2011:81) Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Penggunaan model analisis pengaruh terikat dengan asumsi bahwa data harus berdistribusi normal agar diperoleh hasil yang tidak biasa, pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah data berada dalam distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Normalitas dari distribusi dapat diuji dengan beberapa cara sebagai berikut :

- a. Menggunakan pengukur bentuk (*measure of shape*). Distribusi yang normal mempunyai bentuk simetris dengan nilai mean, median Dan mode yang mengumpul di satu titik tengah.
- b. Pengujian normalitas dapat juga dilakukan dengan rumus skewness, untuk ini digunakan uji Z yang membutuhkan suatu nilai statistik yaitu nilai skewness bernilai positif berarti sebaran data menceng ke kiri atau sebaliknya, jika bernilai negatif berarti sebaran data menceng ke kanan.

$$Z = \frac{Skewness}{\sqrt{6/N}}$$

Selanjutnya nilai Z hitung dibandingkan dengan nilai Z tabel, tanpa memperhatikan tandanya jika nilai Z hitung lebih kecil dari nilai Z tabel maka asumsi normalitas terpenuhi atau data berada dalam distribusi normal. Pengujian normalitas dapat juga dihitung dengan menggunakan metode *Kolmogorov smirov* (Mudrajat Kuncoro, 2007:94).

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan cara lain yaitu dengan melihat *normal probability plot* pada *output* SPSS, jika nilai-nilai sebaran data terletak di sekitar garis lurus diagonal maka persyaratan normalitas terpenuhi (Singih Santoso, 2012:361).

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2010:17). Penelitian ini menggunakan analisis statistik.

3.9.4 Uji Hipotesis

Pada tahap ini pengujian hipotesis intensitas hubungan antara variabel akan diukur dengan menggunakan regresi berganda.

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan Dana Desa terhadap Pengembangan BUMDes dan Kesejahteraan Masyarakat yang ada di desa pada Kecamatan Tempeh. Formulasi persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut : (Gujarati, 2005:120) :

$$Y_1 = \alpha + \beta x$$

Dimana Y_1 : BUMDes

α : Konstanta

βx : Dana Desa

$$Y_2 = \alpha + \beta x$$

Dimana Y_2 : Kesejahteraan Masyarakat

α : Konstanta

βx : Dana Desa

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji adanya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama dengan rumus (Supranto, J, 2010:260).

Dimana prosedur penelitian sebagai berikut :

1. *Level of Significant* 95% ($\alpha = 0,05$), menggunakan $\alpha = 0,05$ karena paling sesuai untuk mengetahui tingkat signifikan variabel X terhadap Y.

c. Uji t

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel- variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan apabila angka signifikan di bawah atau sama dengan 0,05 maka H_1 alternatif diterima dan H_0 ditolak.